

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Pola komunal dilakukan dengan bersifat parsial. Untuk perkandangan pola pemeliharaan bersifat komunal, sedangkan dalam penggembalaan pola komunal tidak dapat diterapkan. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya padang penggembalaan yang bersifat komunal.
2. Interaksi antar peternak terjadi bersifat sangat intensive terutama dalam hal tata kelola perkandangan. Namun untuk hal-hal teknis lainnya, interaksi antar peternak tidak berjalan intensive. Sedangkan interaksi peternak dengan pihak diluar komunitas seperti Pemda dan Dinas terkait tidak berjalan intensive, disebabkan belum ada tersedia kerjasama yang baik untuk lahan penggembalaan komunal.

### 5.2. Saran

1. Untuk dapat melaksanakan pola komunal secara lebih baik maka, keberadaan padang penggembalaan komunal sangat diperlukan. Oleh sebab itu pihak yang terkait dengan kepemilikan lahan atau area yang ada, seperti Pemda, KAN dan Badan Pertanahan, diharapkan berperan aktif untuk pengembangan pemeliharaan ternak kerbau.
2. Kedepan dalam rangka pengembangan ternak kerbau perlu dicantumkan dalam RTRW Kabupaten Solok Selatan tentang Padang penggembalaan kerbau dalam selingkup Kabupaten Solok Selatan.